

Global

Investor mengantisipasi rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) pada malam hari nanti dengan melakukan penjualan saham diperdagangkan kemarin. Inflasi utama dan inflasi inti diramalkan akan naik 0.2% secara bulanan. Meski demikian, pelaku pasar masih melihat peluang 85% Federal Reserve (the Fed) akan mempertahankan suku bunga acuan di pertemuan bulan September mendatang, karena mereka berekspektasi kebijakan moneter Fed telah cukup ketat dan kelesuan di sektor manufaktur dan pelemahan tenaga kerja mulai terlihat. Sementara itu kabar dari musim laporan keuangan perusahaan-perusahaan AS, lebih dari sembilan dari setiap 10 perusahaan di S&P 500 telah merilis keuangan triwulanan mereka di musim pendapatan perusahaan ini. Dan banyak hasil laporan yang sangat kuat. Sekitar empat per lima perusahaan dalam indeks yang pendapatannya telah dilaporkan telah mengalahkan ekspektasi rata-rata analis Wall Street.

Domestik

Memasuki kuartal IV-2023, atau tepatnya pada 1 Oktober 2023, perbankan akan mendapatkan insentif dari Bank Indonesia. Ini akan membuat penyaluran kredit atau pembiayaan mereka lebih cepat. Insentif ini berupa potongan kewajiban setoran giro wajib minimum (GWM) hingga sebesar 4% dari yang sebesar 9%. Namun, insentif ini diberikan jika bank-bank bisa menyalurkan kredit atau pembiayaan ke sektor-sektor prioritas di atas 3-7%, seperti hilirisasi minerba, hilirisasi non-minerba, perumahan, serta pariwisata. Dengan adanya kebijakan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) ini, Bank Indonesia optimistis, pertumbuhan kredit perbankan akan mendapat daya dorong tambahan sekitar 0,6-0,7 dari basis target pertumbuhan kredit perbankan sepanjang tahun ini yang 9-11%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Penguatan mata uang Asia mendorong IDR menguat tipis terhadap USD. Spot USD/IDR dibuka di level 15.200 – 15.218, dan berhasil diperdagangkan turun di bawah 15.200 pada sesi siang. USD/IDR ditutup di level 15.190 – 15.195. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15195 - 15215 dengan indikasi range perdagangan di 15.180 – 15.220.

Dari pasar obligasi, pergerakan cukup terbatas terutama pada seri benchmark 10 tahun, FR96. Meskipun terlihat adanya aksi jual terutama pada seri-seri tenor pendek, namun permintaan masih cukup tinggi pada seri-seri *non-benchmark*, terutama FR82 dan FR87.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	8-Aug	9-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.33	(0.19)
INA 10 YR (USD)	4.93	4.93	0.00
UST 10 YR	4.02	4.01	(0.35)

INDEXES	8-Aug	9-Aug	%
IHSG	6868.81	6875.11	0.09
LQ45	961.86	965.30	0.36
S&P 500	4499.38	4467.71	(0.70)
DOW JONES	35314.49	35123.36	(0.54)
NASDAQ	13884.32	13722.02	(1.17)
FTSE 100	7527.42	7587.3	0.80
HANG SENG	19184.17	19246.03	0.32
SHANGHAI	3260.62	3244.49	(0.49)
NIKKEI 225	32377.29	32204.33	(0.53)

FOREX	9-Aug	10-Aug	%
USD/IDR	15230	15215	(0.10)
EUR/IDR	16701	16695	(0.03)
GBP/IDR	19420	19350	(0.36)
AUD/IDR	9965	9948	(0.17)
NZD/IDR	9228	9225	(0.03)
SGD/IDR	11301	11294	(0.06)
CNY/IDR	2111	2110	(0.04)
JPY/IDR	106.22	105.81	(0.38)
EUR/USD	1.0966	1.0973	0.06
GBP/USD	1.2751	1.2718	(0.26)
AUD/USD	0.6543	0.6538	(0.08)
NZD/USD	0.6059	0.6063	0.07

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	PPI MoM & YoY JUL	0.1% & 3.6%	-0.2% & 4.1%	0.1% & 3.7%
JP	Foreign Bond Investment AUG/05	¥438.8B	¥208.9B	
AU	Consumer Inflation Expectations AUG	4.9%	5.2%	
US	Inflation Rate MoM % YoY JUL		0.2% & 3%	0.2% & 3.1%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY JUL		0.2% & 4.8%	0.2% & 4.8%
US	Initial Jobless Claims AUG/05		227K	229.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI